

**POTENSI EFEK SAMPING OBAT GOLONGAN *PROTON PUMP
INHIBITOR* (PPI) PADA PASIEN GASTROINTESTINAL
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD Dr. SAYIDIMAN
MAGETAN PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER 2022**




Oleh:

**Triska Yunita Fatmasari
25195838A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**POTENSI EFEK SAMPING OBAT GOLONGAN *PROTON PUMP
INHIBITOR (PPI)* PADA PASIEN GASTROINTESTINAL
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD Dr. SAYIDIMAN
MAGETAN PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER 2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi SI Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Triska Yunita Fatmasari
25195838A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**POTENSI EFEK SAMPING OBAT GOLONGAN *PROTON PUMP INHIBITOR*
(PPI) PADA PASIEN GASTROINTESTINAL DI INSTALASI
RAWAT JALAN RSUD Dr. SAYIDIMAN MAGETAN
PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER 2022**

Oleh:

**Triska Yunita Fatmasari
25195838A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 20 Juli 2023

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S. U., M. M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S. U., M. M., M.Sc.

apt. Avianti Eka Dewi A.P., S. Farm., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H.
2. Apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H.
3. Apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.
4. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S. U., M. M., M.Sc.

3.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan proposal sampai dengan skripsi ini. Tidak lupa rasa syukur saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi kita semua. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Alm. Bapak Nursiyanto dan Almh. Ibu Syamsiati yang selalu menjadi alasan saya untuk terus semangat dan bertahan dalam menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini.
2. Teruntuk kakak saya Andik Nurhuda Kurniawan dan Norma Dwi Kurniasari serta kakak-kakak ipar saya Eva Widia dan Agus Suwarto yang sudah membantu saya dalam segi apapun.
3. Teruntuk teman-teman baik saya Pratiwi, Shintya Faradila, Lailia Alfi, Tika Sofianti, Tutik dan Eti Umaiyati terima kasih sudah memberikan hiburan, motivasi, dan semangat selama menjalani perkuliahan yang penuh dengan kejutan ini.
4. Teruntuk teman-teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 22 Juni 2023



Triska Yunita Fatmasari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'aalamiin, Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. karena atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“POTENSI EFEK SAMPING OBAT GOLONGAN *PROTON PUMP INHIBITOR* (PPI) PADA PASIEN GASTROINTESTINAL DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD Dr. SAYIDIMAN MAGETAN PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER 2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, S. U., M. M., M. Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta dan selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, semangat, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S. Farm., M.Sc. selaku dosen pendamping yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, semangat, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Drs. Mardiyono, M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Seluruh dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran untuk kebaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
7. Seluruh tenaga medis di RSUD Dr. Sayidiman Magetan.
8. Seluruh Keluarga besar yang sangat saya cintai dan banggakan, terutama dan paling utama kedua orangtua serta kakak-kakak saya yang tak luput memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang sudah terlibat dalam penelitian saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan serta tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis, dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, 22 Juni 2023

Triska Yunita Fatmasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktisi.....	4
2.1. Bagi Peneliti	4
2.2. Bagi Klinisi Farmasi.....	4
2.3. Bagi Pendidik	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Efek Samping Obat.....	5
1. Definisi.....	5
2. Klasifikasi Efek Samping Obat.....	5
2.1. Tipe A (bergantung dosis/umum).....	5
2.2. Tipe B (tidak tergantung dosis/ tidak umum)	5
2.3. Tipe C (memiliki ketergantungan pada dosis serta waktu/tidak umum).....	5
2.4. Tipe D (bergantung waktu/tidak umum)	5
2.5. Tipe E (<i>withdrawl</i> ataupun penghentian obat/tidak umum)	5
2.6. Tipe F (kegagalan terapi yang tidak terduga/umum)	5

B.	Gastrointestinal	6
1.	Definisi.....	6
2.	Etiologi.....	6
3.	Gejala dan Tanda	6
4.	Klasifikasi	7
C.	<i>Proton Pump Inhibitor</i> (PPI)	7
1.	Definisi.....	7
2.	Mekanisme.....	8
2.1.	Farmakodinamik.....	8
2.2.	Farmakokinetik.....	8
2.3.	Efek Samping.	8
2.4.	Jenis – Jenis Obat Golongan <i>Proton Pump Inhibitor</i> (PPI)	9
D.	Kerangka Pikir	11
E.	Landasan Teori.....	11
F.	Keterangan Empiris	12
BAB III	METODE PENELITIAN.....	14
A.	Rancangan Penelitian.....	14
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	14
D.	Definisi Operasional Variabel.....	15
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	15
F.	Analisis Instrumental	16
G.	Skema Penelitian.....	17
H.	Analisis Data.....	17
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A.	Uji Validitas dan Reliabilitas	19
1.	Hasil Pengujian Validitas.....	19
2.	Hasil Uji Reliabilitas.....	20
B.	Karakteristik Pasien	21
1.	Jenis Kelamin.....	21
2.	Usia responden.....	22
3.	Jenis Obat PPI yang digunakan oleh Pasien	23
4.	Riwayat Penggunaan Obat golongan PPI	24
5.	Obat Tambahan yang Digunakan Oleh Pasien Gastrointestinal	25
C.	Potensi Penggunaan Obat PPI.....	27
D.	Keterbatasan Penelitian.....	29

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
	A. Kesimpulan	31
	B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN		38

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil uji validitas kuisioner efek samping PPI.....	20
2. Hasil uji reliabilitas.....	20
3. Pengelompokan pasien berdasarkan jenis kelamin pasien	21
4. Pengelompokan responden berdasarkan kategori usia pasien Distribusi responden berdasarkan usia responden (n : 100).....	22
5. Berikut obat PPI yang digunakan oleh pasien Gastrointestinal.....	23
6. Riwayat penggunaan obat PPI pada pasien gastrointestinal di RSUD Dr. Sayidiman	24
7. Obat tambahan yang digunakan oleh pasien gastrointestinal	25
8. Potensi Pasien Penggunaan PPI di RSUD Dr. Sayidiman periode September – November 2022	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir	11
2. Skema Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Wawancara Kepada Pasien.....	39
2. Lembar Pengisian Informed Consent	41
3. Lembar Pengisian Demografi Pasien	42
4. Lembar Pengisian Kuesioner Efek Samping	44
5. Rekap Data Pasien Gastrointestinal.....	45
6. Hasil Kuesioner Efek Samping	49
7. Rekap Data Pasien yang Mengalami ESO	54
8. Surat Izin Studi Pendahuluan	56
9. Surat Izin Penelitian dari Kampus	57
10. Ethical clearance dan surat izin penelitian	58
11. Surat Selesai Penelitian	59
12. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Efek Samping Obat PPI.....	60

DAFTAR SINGKATAN

ADR	<i>Adverse Drug Reaction</i>
ATPase	<i>Adenosine triphosphatase</i>
CTZ	<i>Chemoreceptor Trigger Zone</i>
CYP2C19	Sitokrom P450 2C19
DOA	<i>Duration of Action</i>
ESO	Efek Samping Obat
GERD	<i>Gastroesophageal Reflux</i>
GSRS	<i>Gastrointestinal Symptom Rating Scale</i>
HCl	Hydrogen chloride
H ⁺	Hidrogen
K ⁺	Kalium
KTD	Kejadian Tidak Diinginkn
PPI	<i>Proton Pump Inhibitor</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

TRISKA YUNITA FATMASARI, 2022, POTENSI EFEK SAMPING OBAT GOLONGAN *PROTON PUMP INHIBITOR* (PPI) PADA PASIEN GASTROINTESTINAL DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD Dr. SAYIDIMAN MAGETAN PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER 2022, PROPOSAL SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. dan apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S. Farm., M.Sc.

Proton Pump Inhibitor (PPI) merupakan golongan obat yang digunakan untuk menurunkan kadar asam lambung serta meredakan gejala yang ditimbulkan oleh peningkatan asam lambung. Di Indonesia, terapi obat PPI diberikan kepada 40-70% pasien dan dua pertiga diantaranya mendapatkan indikasi yang kurang tepat. Hal tersebut dapat memicu terjadinya efek samping obat pada pasien sehingga perlu dicegah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi efek samping obat golongan PPI pada pasien gastrointestinal di RSUD Dr. Sayidiman Magetan periode September-November 2022.

Penelitian ini dilakukan secara observasional deskriptif dengan mengumpulkan data secara prospektif yang dilakukan di RSUD Dr. Sayidiman. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 pasien gastrointestinal yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang didapat dianalisis secara deskriptif.

Pola persepsian obat golongan PPI pada pasien gastrointestinal berupa omeprazole, lansoprazole, rabeprazole, dan pantoprazole. Pasien yang mendapatkan terapi obat golongan PPI dengan dosis 1x sehari sebanyak 26 pasien (10,4%), sedangkan 2x sehari sebanyak 14 pasien (5,6%). Efek samping yang dialami pasien pada penggunaan obat lansoprazole, omeprazole, rabeprazole dan pantoprazole adalah berturut-turut diare (14,3%) dan konstipasi (8,9%), 12,5% (diare), 1,8% (diare dan demam) dan 1,8% (perut kembung).

Kata kunci : Efek samping, *Gastrointestinal*, *Proton Pump Inhibitor*

ABSTRACT

TRISKA YUNITA FATMASARI, 2022, POTENTIAL SIDE EFFECTS OF PROTON PUMP INHIBITOR (PPI) CATEGORY IN GASTROINTESTINAL PATIENTS IN OUTPATIENT INSTALLATIONS OF RSUD Dr. SAYIDIMAN MAGETAN SEPTEMBER-NOVEMBER 2022 PERIOD, THESIS PROPOSAL, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. and apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S. Farm., M.Sc.

Proton Pump Inhibitors (PPI) are a class of drugs used to reduce stomach acid levels and relieve symptoms caused by increased stomach acid. In Indonesia, PPI drug therapy is given to 40-70% of patients and two-thirds of them get inappropriate indications. This can lead to side effects of drugs in patients so it needs to be prevented. The purpose of this study was to determine the potential side effects of PPI class drugs in gastrointestinal patients at RSUD Dr. Sayidiman Magetan for the September-November 2022 period.

This research was conducted in an observational descriptive manner by collecting data prospectively at RSUD Dr. Sayidiman. The number of samples used in this study were 100 gastrointestinal patients who met the inclusion criteria. The data obtained were analyzed descriptively.

Prescription patterns of PPI class drugs in gastrointestinal patients include omeprazole, lansoprazole, rabeprazole, and pantoprazole. Patients who received PPI drug therapy with a dose of 1x daily were 26 patients (65%), while 2x daily were 14 patients (35%). Side effects experienced by patients with the use of lansoprazole, omeprazole, rabeprazole and pantoprazole were diarrhea (14,3%) and constipation (8,9%), 12,5% (diarrhea), 1,8% (diarrhea and fever) and 1,8% (flatulence).

Keywords : Side effect, *Gastrointestinal, Proton Pump Inhibitor*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwasanya lebih dari setengah dari semua obat di dunia diresepkan, dikirim, serta dijual secara tidak tepat (WHO, 2011). Penggunaan obat yang tidak rasional dapat terjadi dalam berbagai bentuk, dosis yang tidak tepat, cara pemberian yang tidak efektif, waktu pemberian yang tidak mencukupi, serta pembelian obat yang sangat mahal. Hal ini berpotensi menimbulkan efek yang merugikan, yang akan dialami oleh pasien (Kemenkes RI, 2011).

Terapi untuk mengendalikan gangguan lambung dapat dilakukan secara farmakologi dengan diberikannya obat-obatan sintetik golongan PPI, *H2-Blocker*, antasida, serta sukralfat (Widayat, 2018). *Proton Pump Inhibitor* (PPI) adalah golongan obat yang digunakan untuk menurunkan kadar asam lambung serta meredakan gejala yang ditimbulkan oleh peningkatan asam lambung. Dengan khasiat yang paling baik untuk penyakit yang bermasalah dengan asam dan memuncaknya ketersediaan baik formulasi bebas ataupun generik. Sumber dari observasi yang telah dilakukan, pemakaian PPI dapat menyebabkan peningkatan risiko pneumonia di masyarakat. Prosedur yang telah diajukan yaitu meningkatnya kolonisasi bakteri pada saluran pencernaan bagian atas karena penekanan asam lambung (Sarkar et al., 2008).

Waktu yang disarankan untuk minum obat PPI yaitu satu jam setelah makan. Hal tersebut berkaitan dengan cara kerja obat PPI dalam menghambat pompa proton penghasil HCl yang teraktivasi. Golongan PPI dari tahun ke tahun tetap berada di urutan teratas dalam daftar obat yang sering diresepkan oleh General Practitioner (GP) (Oshima & Miwa, 2015). Di Indonesia, terapi obat PPI diberikan kepada 40-70% pasien rawat inap, dan dua pertiga diantaranya mendapatkan indikasi yang kurang tepat (Mirdhatillah, 2015).

Penyakit refluks gastroesofagus, esofagitis erosif, ulkus duodenum, dan gangguan hipersekresi HCl patologis berhasil diobati dengan PPI. Penggunaan PPI dalam waktu yang singkat dapat meminimalkan efek samping. Sedangkan penggunaan PPI dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan beberapa potensi efek

samping (Kinoshita et al., 2018). Pada usia 65 tahun ke atas lebih rentan akan timbulnya efek samping tersebut, karena prevalensi penyakit kronis yang lebih tinggi dan menurunnya fungsi hati sebagai fungsi utama ekskresi PPI (Kristanto et al., 2017).

Menurut penelitian Kunaedi et al., (2022), menerangkan bahwasanya pasien yang menggunakan obat PPI Lansoprazol serta Pantoprazol tidak terjadi peristiwa perdarahan dengan tingkat 77,4% dan 61,4%.. Sebagai profilaksis stress ulcers, menggunakan lansoprazol dan pantoprazol tidak terlalu berbeda dari nilai $p > 0,05$. Lamanya perawatan dan jumlah kondisi komorbiditas dengan proporsi yang lebih tinggi pada kelompok pantoprazol memiliki dampak pada hasil efektivitas.

Pada penelitian Kostrzewska, M., et al., (2017) mengungkapkan sekitar dua per tiga (68%) pasien terapi obat golongan PPI terjadi kenaikan pH (>4.0). Pada pengamatan yang telah dilakukan, konsistensi dengan penelitian menerangkan bahwasanya PPI mungkin tidak memiliki efektivitas pada beberapa pasien (30-35% pasien) ataupun beberapa pasien kemungkinan tidak benar-benar meminum obat. Selain itu, pasien yang memiliki pH rendah (<4.0) sekitar dua pertiga (67%) pasien hal tersebut dikarenakan pasien tidak menggunakan PPI.

Beberapa studi menyatakan bahwa obat golongan PPI telah membuktikan tingkat keberhasilannya dalam pengobatan GERD serta ulkus peptikum, luka pada lambung akibat pemakaian NSAID, serta menangkal adanya pendarahan berulang pada ulkus (Mössner, 2016). PPI bertindak dengan mengembangkan pH lambung dengan menginhibisi enzim CYP2C19. Enzim CYP2C19 yakni enzim yang berperan sebagai agen aktivasi pada beberapa substansi, seperti clopidogrel. Sampai saat ini ada beberapa jenis PPI yang sudah di legalkan, di antaranya yakni omeprazole, lansoprazole, pantoprazole, esomeprazole, dexlansoprazole, serta rabeprazole (Guerin et al., 2016).

Obat - obatan PPI memiliki efek samping yang dapat berbahaya selain efek terapeutiknya, sehingga penting untuk diawasi. Efek samping jangka pendek penggunaan PPI dilaporkan sebanyak 34% mengalami nyeri kepala, mual,diare, dan konstipasi. Penggunaan PPI kronis dengan peningkatan resiko infeksi pencernaan dan saluran nafas bawah, fraktur tulang, dan alergi. Penggunaan PPI jangka panjang dikaitkan dengan berbagai efek samping sehingga pertimbangan harus

dilakukan sebaik-baiknya dengan memikirkan manfaat dan resiko (dipasquale, 2022). Prevalensi penderita gastrointestinal di RSUD Dr. Sayidiman merupakan penyakit dengan penderita terbanyak ke-11 di rumah sakit tersebut. Salah satu obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit gastrointestinal di rumah sakit tersebut adalah obat golongan *Proton Pump Inhibitor* (PPI) yang berupa lansoprazole, omeprazole, pantoprazole, dan rabeprazole. Namun pada beberapa pasien mengalami efek samping setelah penggunaan obat golongan PPI, sehingga perlu dilakukan identifikasi dan pencegahan untuk mengetahui potensi efek samping yang terjadi pada pasien gastrointestinal di RSUD Dr. Sayidiman agar dapat meminimalisir efek samping yang terjadi. WHO (*World Health Organization*) setuju dengan pentingnya pemantauan melalui pengumpulan efek samping obat dari seluruh dunia. Panduan baru tentang pentingnya keamanan obat dan pemantauan efek samping yang tidak menguntungkan yang dihasilkan dari pemberian obat di rumah sakit juga dikeluarkan oleh BPOM. Profesional kesehatan masih melaporkan efek samping farmakologis secara sukarela untuk penanganan *patient safety* (Sari *et al.*, 2018).

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang tersebut didapatkan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana pola persepan obat golongan *Proton Pump Inhibitor* pada pasien rawat jalan gastrointestinal di RSUD Dr. Sayidiman?
2. Bagaimana potensi efek samping pengguna obat *Proton Pump Inhibitor* yang muncul pada pasien rawat jalan gastrointestinal di RSUD Dr. Sayidiman Magetan dibandingkan dengan *Drug Information Handbook*?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pola persepan obat golongan *Proton Pump Inhibitor* pada pasien rawat jalan gastrointestinal di RSUD Dr. Sayidiman.
2. Untuk mengetahui potensi efek samping pengguna obat *Proton Pump Inhibitor* yang muncul pada pasien rawat jalan gastrointestinal di RSUD Dr. Sayidiman Magetan dibandingkan dengan *Drug Information Handbook*.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat serta informasi, serta menambah wawasan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat khususnya yang bekerja sebagai klinisi farmasi. Tidak hanya itu, penelitian ini juga harapannya dapat membagikan informasi kepada para guru maupun orang tua.

2. Manfaat Praktisi

2.1. Bagi Peneliti. Penelitian ini harapannya dapat menjadi sumber data untuk peneliti kedepannya yang ingin melaksanakan penelitian selanjutnya terkait efek samping obat golongan Proton Pump Inhibitor dengan melibatkan variable yang lebih luas dengan responden yang berbeda.

2.2. Bagi Klinisi Farmasi. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan seorang klinisi farmasi mengenai penggunaan obat *Proton Pump Inhibitor*.

2.3. Bagi Pendidik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmu maupun pengetahuan bagi mahasiswa serta guru mengenai efek samping obat golongan *Proton Pump Inhibitor* pada pasien gastrointestinal.